

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tikus merupakan hewan yang banyak dipilih sebagai hewan coba. Tikus yang sering digunakan adalah tikus putih (*Rattus sp.*) karena telah diketahui sifat-sifatnya dan mudah untuk dipelihara (Malole dan Pramono 1989). Penggunaan tikus sebagai hewan percobaan didasari atas pertimbangan ekonomis dan kemampuan hidup tikus hanya 2-3 tahun dengan lama reproduksi 1 tahun (Smith dan Mangkoewidjojo 1988).

Penyakit diabetes melitus tipe 2 (DMT2) disadari bahwa masih banyak hal menyangkut etiologi maupun perjalanan yang belum sepenuhnya dimengerti. Kadar glukosa darah yang tinggi, hanyalah salah satu aspek saja dari sekian banyak permasalahan pada diabetes. Terdapat banyak hubungan antara peningkatan kadar glukosa darah secara kronis dengan kerusakan jaringan tubuh pada diabetes (Brownlee 2003). Diawali oleh kelainan vaskuler, baik mikro maupun makrovaskuler, akhirnya berlanjut menjadi kerusakan jaringan. Secara patobiologis, kerusakan tersebut terbukti erat kaitannya dengan ketidakterkendalian kadar glukosa darah (Reusch JEB 2003).

Dalam penanganan DMT2, pilihan obat secara farmakologis, ditujukan untuk mengatasi kedua efek genetik yang mendasari penyakit yaitu streptozotocine. Terapi ideal adalah kombinasi obat yang berkhasiat dalam perbaikan resistensi insulin sekaligus juga merangsang sekresi insulin. Glibenclamide, adalah obat untuk mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada diabetes tipe 2 yang bekerja dengan merangsang tubuh untuk memproduksi lebih banyak insulin dari biasanya untuk mengikat glukosa dalam aliran darah (Reusch JEB 2003).

## 1.2 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk menguraikan hasil Tatalaksana Pemberian Glibenclamide dan Pengukuran Kadar Gula Darah Pada Tikus Percobaan di RSHP FKH IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University